

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, ditemukan adanya korelasi positif yang signifikan antara *self esteem* dan *student engagement* pada siswa SMA. Temuan ini mendukung hipotesis penelitian yang diajukan. Artinya, semakin tinggi tingkat *self esteem* pada seseorang, semakin tinggi pula tingkat dalam kegiatan belajar. Dengan kata lain, jika seorang siswa memiliki *self esteem* yang tinggi, mereka merasa bahwa mereka berharga dan layak, yang pada gilirannya dapat membuat siswa lebih terlibat dalam kegiatan belajar. siswa mungkin lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kelas, menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, dan berinteraksi dengan teman sebaya serta guru. Sebaliknya, siswa dengan *self esteem* rendah mungkin akan merasa kurang mampu dan kurang termotivasi, yang dapat mengurangi keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Selain itu, berdasarkan hasil kategorisasi yang dilakukan, diketahui mayoritas siswa SMA memiliki *self esteem* yang sedang dan *student engagement* yang tinggi. Temuan lainnya adalah terdapat perbedaan *self esteem* berdasarkan jenis kelamin, di mana siswa laki-laki cenderung memiliki *self-esteem* yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan. Namun, tidak ditemukan perbedaan *student engagement* antara siswa laki-laki dan perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang diajukan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Metode Sampling yang Lebih Representatif

Menggunakan metode probability sampling dalam penelitian selanjutnya dapat meningkatkan generalisasi temuan. Dengan sampel yang lebih representatif, hasil penelitian dapat lebih akurat menggambarkan populasi siswa SMA secara keseluruhan.

b. Penambahan Variabel Penelitian

Mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *student engagement* seperti dukungan sosial dari orang tua, teman sebaya, guru, iklim sekolah, motivasi berprestasi, self-regulated learning, dan adversity quotient. Penelitian ini hanya menunjukkan 11,8% kontribusi *self esteem* terhadap *student engagement*, sehingga faktor-faktor tambahan ini perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami kontribusi siswa secara menyeluruh.

2. Bagi Praktisi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *self esteem* berhubungan positif dengan *student engagement*, praktisi pendidikan perlu mengembangkan dan mengimplementasikan program-program yang dapat meningkatkan *self esteem* siswa sehingga dapat meningkatkan *student engagement* pada siswa

3. Bagi Siswa

Siswa perlu secara meningkatkan *self esteem* dengan aktif mengembangkan diri yang mencakup upaya untuk mengenali dan menghargai diri sendiri, termasuk kekuatan dan pencapaian pribadi, proaktif melakukan refleksi diri untuk mengidentifikasi potensi dan minat, serta membangun konstruksi diri yang positif sehingga peserta didik dapat meningkatkan *student engagement* dalam proses pembelajaran dan mencapai potensi optimalnya.